

**PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINTS* SEBAGAI
SARANA UNTUK MENCAPAI OPTIMASI
PADA PROSES PRODUKSI YANG TERKENDALA
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN GULA KEBON AGUNG-MALANG)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

DIDIK NUR PRAMONO

No. Pokok : 049615428

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

SKRIPSI

**PENERAPAN *THEORY OF CONSTRAINTS* SEBAGAI
SARANA UNTUK MENCAPAI OPTIMASI PADA PROSES
PRODUKSI YANG TERKENDALA**

(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN GULA KEBON AGUNG-MALANG)

DIAJUKAN OLEH:

DIDIK NUR PRAMONO

No. Pokok : 049615428

MILIK
PEPUSATANA
UNIVERSITAS MALANG
SURABAYA

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. YUSTRIDA BERNAWATI, MSl., Ak

TANGGAL 15-05-2001

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. H. MUSLICH ANSHORI, MSc. Ak

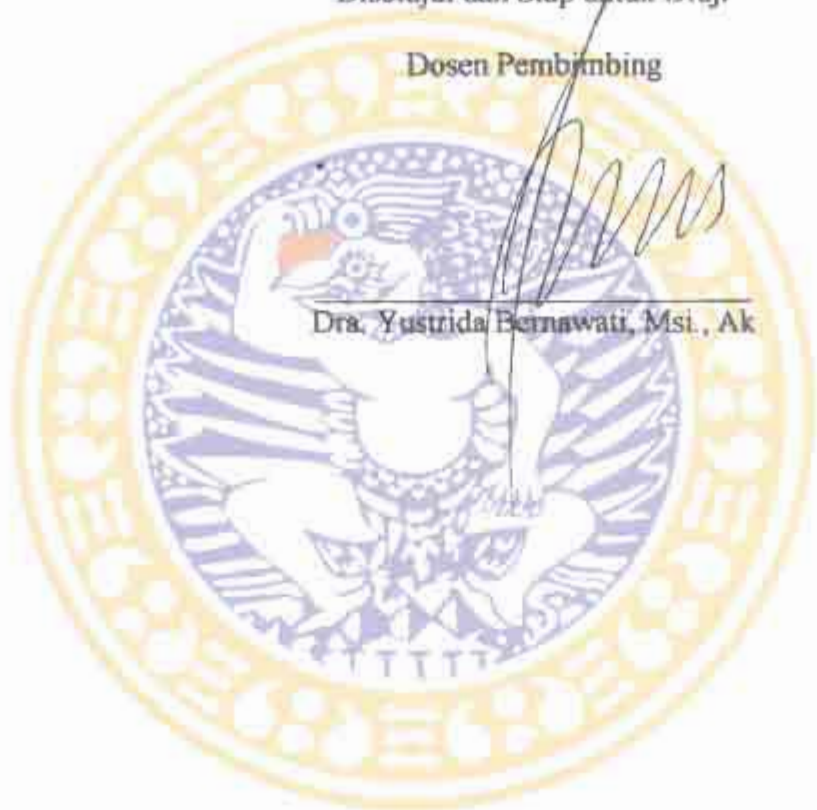
TANGGAL 15-05-2001

Surabaya, 28-03-2021

Disetujui dan Siap untuk Diuji

Dosen Pembimbing


Dra. Yustrida Bernawati, Msi., Ak



ABSTRAKSI

Theory Of Constraints menawarkan suatu cara untuk mengatasi keterbatasan atau kendala yang mempengaruhi proses produksi secara dini, dengan mempelajari sarana produksi yang digunakan untuk mencapai optimasi produksi dan penghematan daya operasi. Melalui penerapan *Theory Of Constraints* dapat diketahui kendala internal dalam suatu proses produksi, sehingga dapat diambil tindakan yang diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang memiliki kendala serta penekanan persediaan pada tingkat yang seminimum mungkin yang semuanya dilakukan dalam usaha pencapaian *throughput* yang optimal.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan mengambil obyek penelitian pada perusahaan Gula Kebon Agung-Malang, dan mengambil lingkup pembahasan mengenai penggunaan *Theory Of Constraints* sebagai sarana untuk melakukan penilaian, mengoreksi, dan menimbang baik buruknya suatu perencanaan produksi serta sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan produksi dengan memanfaatkan sarana produksi yang ada seoptimal mungkin tanpa mengorbankan kualitas produksi yang dihasilkan.

Permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan Gula Kebon Agung-Malang berawal dari tidak terpenuhinya permintaan pasar karena adanya kendala pada sarana produksi yang digunakan dalam hal ini adalah mesin. Kendala tersebut terjadi karena kapasitas mesin yang tersedia tidak dapat mencukupi total kebutuhan waktu produksi. Berdasarkan perhitungan rasio kendala, dapat diidentifikasi bahwa terdapat kendala pada Mesin Defekator. Kapasitas Mesin Defekator saat ini hanya mampu memenuhi 82,25% dari total kebutuhan waktu produksi yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi seluruh permintaan pasar.

Menurut perhitungan *Theory Of Constraints*, sumbangan *throughput* terbesar dari setiap produk yang akan melalui mesin/bagian produksi terkendala menjadi prioritas pertama. Hal ini dilakukan guna menjamin bahwa produksi yang dilakukan adalah produksi yang paling menguntungkan. Bila proses produksi telah optimal, namun perusahaan belum dapat memenuhi permintaan pasar secara keseluruhan, maka masalah kendala pada Mesin Defekator harus diatasi terlebih dahulu yaitu dengan menambah jumlah mesin yang terkendala dan melakukan penjadualan aktivitas produksi sehingga kelancaran proses produksi secara keseluruhan tidak terganggu.

Theory Of Constraints merupakan usaha optimasi jangka pendek dan menganggap bahwa semua variabel yang mempengaruhi adalah tetap. Bila variabel-variabel yang mempengaruhi tersebut berubah maka hasil perhitungan dan analisis *Theory Of Constraints* yang telah dilakukan dapat berubah, dan untuk mengetahui seberapa besar perubahan hasil perhitungan *Theory Of Constraints* dapat digunakan analisis sensitivitas, yang menunjukkan bagaimana perubahan berbagai variabel yang relevan akan mempengaruhi terjadinya kendala yang berarti pula mempengaruhi tingkat *throughput* yang dihasilkan.